BAB V.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data , dan pengujian terhadap keempat hipotesis yang diajukan disimpulkan terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, media pembelajaran,, kemampuan Awal siswa dengan hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas II SMPN 22 Bandar Lampung yang ditunjukkan dengan :

1. Adanya korelasi positif antara motivasi belajar dengan hasil pembelajaran

   Hal ini menunjukkan bahwa apabila persiapan/ tesedianya motivasi belajar yang diberikan siswa cenderung hasil pembelajaran IPS akan meningkat. Tingkat berikutnya kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koeffisien korelasi $r\ x_1y$ = 0,270 dan dibuktikan dengan uji r yang signifikan r_{hitung} 0,270 < r_{tabel} 0,312. Besarnya korelasi motivasi belajar ditunjukkan dengan koeffisien deteminasi r^2x_{1y} 0,071 atau 7,2 %, ini membuktikan bahwa motivasi belajar yang diberikan siswa memberikan sumbangan terhadap hasil pembelajaran, walaupun kontribusinya termasuk kategori rendah.

2. Adanya kontribusi positif antara media pembelajaran dengan hasil pembelajaran . Hal ini menunjukkan bahwa apabila persiapan, gairah, minat yang tinggi terhadap tugasnya sebagai guru diterapkan dalam penggunaan media akan

mampu meningkatkan hasil pembelajaran IPS akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koeffisien korelasi r

$x_{1,2}y$ = 0, 379 dan dibuktikan dengan uji r yang signifikan r_{hitung} 0,379 > r_{tabel} 0,312, , besarnya korelasi media pembelajaran dengan hasil pembelajaran IPS ditunjukkan dengan koefisien determinasi r^2x_2y 0,144 atau 14,4 % . ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang tinggi akan memberikan kontribusi/sumbangan terhadap hasil pembelajaran, kebetulan kontribusinya termasuk kategori tinggi .

3. Adanya kontribusi positif antara kemampuan awal siswa dengan hasil pembelajaran . Hal ini menunjukkan bahwa apabila kompetensi, kemampuan sebagai guru telah dimiliki sejak dini terhadap tugasnya sebagai guru akan mampu meningkatkan hasil pembelajaran IPS akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh

   koeffisien korelasi r $x_{31}y$ = 0, 088 dan dibuktikan dengan uji r yang r_{hitung} 0,088 < r_{tabel} 0,312, , besarnya korelasi kemampuan awal siswa dengan hasil pembelajaran IPS ditunjukkan dengan koefisien determinesi r $x_{3,1}y$ = 0, 088 = 0,007 atau 0,07 % atau 7 % . ini membuktikan bahwa kemampuan awal siswa yang tinggi akan memberikan korelasi/ kontribusi terhadap hasil pembelajaran, kebetulan konrelasinya termasuk kategori sedeang

4. Adanya kontribusi positif antara motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan Awal siswa dengan hasil pembelajaran . Hal ini menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar , media pembelajaran yang tinggi serta

kemampuan awal siswa sebagai guru telah di terapkan sejak dini terhadap tugasnya sebagai guru akan mampu meningkatkan hasil pembelajaran IPS

akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis ketiga variabel tersebut ditunjukkan oleh r $x_{1,2,3}$y = 0, 227dan dibuktikan dengan uji r yang signifikan r $_{hitung}$ 0,227 < r $_{tabel}$ 0,312, , besarnya korelasi motivasi belajar, media pembelajaran, dan kemampuan awal siswa. ecara bersama-sama dengan i hasil pembelajaran IPS ditunjukkan dengan koeffisien determinesi r $x_{1,2,3}$ y = 0, 051 = 5,1 % , berarti 5,3 % variasi hasil pembelajaran IPS dapat dijelaskan motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan awal siswa dengan hasil pembelajaran walau korelasinya termasuk kategori rendah.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan atas analisa tersebut diatas dapat diambil keputusannya sbb.:

Pertama, untuk meningkatkan motivasi belajar guru selalu berusaha untuk menumbuhkan motivasi internal yang berasal dari diri guru itu sendiri maupun motivasi eksternal yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri guru itu sendiri. Misalnya dari Kepala sekolah, lingkungan masyarakat yang demikian cepat majunya misalnya dengan di bukanya warnet yang memberikan kesempatan pada para murid-murid untuk dapat menggunakan warnet btersebut.

Kedua, untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS diperlukan kesiapan sarana/ media/ vasilitas yang berupa laboratorium untuk praktikum siswa SMP.. Juga diperlukan Pusat Sumber Belajar (PSB) yang di gabungkan dengan

Perpustakaan yang lengkap, tempat membaca /belajar yang mampu menampung sejumlah siswa-siswa ayang mau belajar di perpustakaan.

Media pembelajaran atau sarana untuk menunjang kelancaran pembelajaran bagi guru perlu memperhatikan bakat, minat serta kegairahan murid dalamengikuti kegiatan pembelajaran . diperlukan pemanfaatan media yang mampu mendorong terciptanya kegairahan pembelajaran baik untuk guru maupun untuk siswanya.

Ketiga, perlu adanya usaha pemupukan dan kemauan guru untuk selalu menyiapkan sarana atau media maupun alat-alat yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Apabila sarana memang belum terpenuhi semua guru harus berusaha mencari media sendiri dengan ncara pinjam pada sekolah lain atau membuat sendiri. Selain dari pada itu perlu peningkatan keahlian guru dalam menggunakannya sarana atau media yang telah ada juga diperlukannya aktivitas guru melalui Musyawarah Guru Bidang studi unruk selalu tukar pengalaman, baik materi pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran.

Keempat, perlunya peningkatan motivasi belajar, sikap maupun kegairahan belajar terhadap mata pelajaran IPS dan juga perhatian orangtua secara terpadu. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik murid diperlukan upaya secara bersama-sama memberikan motivasi kepada murid untuk belajar, menanamkan sikap positif terhadap mata pelajaran IPS dan perhatian yang ditekakan pada orang tua agar selalu melakukan control terhadap cara belajar anaknya di rumah agar perlu memberi spirit untuk belajar secara efektif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian ini, diperlukan upaya persediaan media pembelajaran, motivasi belajar serta kemampuan awal siswa dalam dalam pembelajaran pada akhirnya mampu

meningkatkan profesi atau keahlian guru IPS dalam melaksanakan kegiatan mengajar pelajaran IPS guna meningkatkan hasil pembelajaran IPS siswa. Upaya-upaya tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pertama, peningkatan tersedianya media pembelajaran sebagai awal kesiapan guru melaksanakan pembelajaran yang diberikan pada siswa. Kesadaran guru untuk selalu bertanggung jawab sebagai tenaga professional untuk melaksanakan tugasnya.

Sebagai implikasi jika kita ingin meningkatkan hasil pembelajaran IPS maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi guru dalam mengajar sehingga menambah semangat/ motivasi belajar siswa .

Terdapat dua sumber motivasi mengajar dari dalam diri guru, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri guru sendiri (internal) dan motivasi mengajar yang ada kaitannya dengan pengaruh dari luar (eksternal). Guru yang memiliki kemampuan mengajar internal akan menunjukkan keinginan yang tinggi untuk meningkatkan profesionalitas mengajar IPS tanpa ada yang menyuruhnya karena merupakan suatu kebutuhan, maka guru tahu tindakan apa yang perlu dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Pada guru yang memiliki motivasi internal sulit untuk memperoleh jawaban mengapa ia harus mengajar IPS dengan sungguh-sungguh. Tidak mudah bagi kita untuk membentuk motivasi dari dalam diri setiap guru. Akan tetapi ada suatu hal yang penting, yaitu media pembelajaran

yang memadai yaitu tersedianya sarana atau media yang diperlukan guru dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang professional. Juga dituntut guru yang

memiliki kemampuan menggunakan media saat ia bertugas mengajar mata pelajaran yang di asuhnya.

Usaha yang dapat meningkatkan motivasi mengajar atau kemampuan menggunakan media guru perlu ditempuh dengan beberapa cara antara lain perlu mendatap perhatian khusus bagi tenaga guru misalnya dengan adanya Undang-Undang tentang guru yakni adanya perhatian khusus tentang kedudukann guru sebagai tenaga uang bertugas untuk mencerdaskan bangsa. Demikian juga tersedianya sarana pendidikan yang memadai dengan adanya Pusat Sumber Belajar (PSB) sebagai tempat untuk mengembangkan aktivitas dan profesionalitas pendidikan, baik kegiatan untuk guru maupun untuk muridnya.

Proses pembelajaran tidak diberikan pelayanan kepada anak yang kecepatan belajarnya berbeda-beda tetapi hanya mengutamakan siswa yang mempunyai kemampuan rata-rata, sehingga siswa yang tergolong lambat dan cepat dalam belajar kurang termotivasi dalam belajar IPA. Oleh karena itu, agar kita dapat meningkatkan motivasi mengajar bagi guru dan motivasi belajar siswa perlu adanya layanan pembelajaran yang memungkinkan setiap guru atau siswa terdorong untuk mau mengajar/belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya. Layanan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah terletak pada bagaimana guru meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Pertama, menyediakan bahan pelajaran yang sesuai dengan daya tangkap siswa. Kedua,

dalam proses pembelajaran, penyajian materi menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan tepat, menggunakan media yang sesuai dan dapat mendorong siswa dalam belajar IPS, serta menggunakan bacaan-bacaan ilmiah sebagai

sumber informasi. Ketiga, memberikan tugas-tugas IPS yang dekat dengan kehidupan siswa yang bersifat menantang, sehingga siswa tertantang untuk menyelesaikannya. Upaya-upaya tersebut baik dilakukan guru maupun orangtua dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan terdorong untuk mempelajari IPS. Dengan kata lain, agar motivasi belajarnya meningkat.

Kesimpulan yang dinyatakan bahwa terdapat hubungan atau kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran terhadap evaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran IPS.

Implikasi untuk peningkatan hasil pembelajaran IPS maka perlu adanya upaya memupuk dan meningkatkan minat atau bakat belajar mata pelajaran IPS. Yang terutama apa yang harus dilakukan oleh guru agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang semula tidak atau kurang menyukai pelajaran IPS menjadi menyukai mata pelajaran tersebut. Bahkan, jika ada siswa yang membenci pelajaran IPS dapat berubah menjadi tidak lagi membencinya. Kalau anak menyetujui bahwa pelajaran IPS itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa pasti akan menyukai IPS tapi kalau anak tidak menyetujui bahwa itu merupakan hal penting maka anak tidak akan suka terhadap IPS.

Sikap setuju atau tidak setuju serta sikap menyukai atau tidak menyukai pelajaran IPS bisa timbul sejak siswa mulai mengenal pelajaran tersebut atau juga

muncul setelah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan dalam belajar IPS.

Pengalaman yang dapat memberikan kesan bahwa pelajaran IPS sulit bisa diperoleh dari kawan yang lebih senior, terutama kawan senior yang mendapat kesulitan dalam belajar IPS. Pandangan masyarakat juga dapat mempengaruhi pembentukan sikap positif atau negatif siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Oleh karena itu, untuk menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pelajaran IPS perlu diciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan terbentuknya sikap positif tersebut. Memberikan materi pelajaran IPS yang sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, memberikan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dan menampilkan pembelajaran IPS yang terkait dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan pengertian kepada siswa bahwa IPS tidaklah susah, tidak menakutkan karena tanpa disadari telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini peran guru kelas perlu memupuk sikap siswa melalui proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pertama, dalam belajar IPS di kelas agar digunakan alat bantu belajar atau alat peraga untuk membantu mempermudah pemahaman siswa dalam belajar IPS. Kedua, selain media atau sarana yang tersedia dituntut agar guru itu sendiri memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran.

Kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media dengan evaluasi hasil

pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Sebagai implikasi, untuk peningkatan evaluasi hasil pembelajaran IPS maka perlu adanya upaya memupuk dan

mcningkatkan media pembelajaran, motivasi belajar maupun kemampuan awal siswa bagi guru yang mengajar mata pelajaran IPS. Penemuan ini sangat bermanfaat bagi guru, orangtua serta tokoh-tokoh pendidikan karena dengan diketahui adanya kontribusi antara media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media dengan hasil pembelajaran IPS. maka guru akan meningkatkan intensitas perhatiannya, bimbingan, arahan terhadap segala hal yang bekaitan dengan evaluasi hasil pembelajaran siswa. Bagi sekolah sebagai lembaga, dengan ditemukannya kontribusi positif antara media pembelajara, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media dengan evaluasi hasil pembelajaran, maka sekolah dapat mengadakan pendekatan dengan orangtua siswa dengan maksud memberikan saran dan pertimbangan kepada orangtua siswa, agar para orangtua siswa dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan evaluasi hasil pembelajaran anaknya.

Penyediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh anak untuk kegiatan menuntut ilmu dan balajar baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas-fasilitas itu dapat berbentuk buku-buku pelajaran, buku-buku bacaan, buku-buku penunjang, alat-alat tulis yang memadai untuk meningkatkan kualitas ilmu yang diserap oleh anak. Guna meningkatkan kualitas belajar di rumah, orangtua perlu menyediakan tempat khusus bagi anaknya untuk belajar. .

5.3. Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dalam penelitian ini beberapa saran di bawah ini dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Pertama, bagi guru diharapkan untuk dapat memotivasi diri dengan keinginan dan keyakinan atas apa yang akan dikerjakan dan yang menjadi cita-cita demi masa depannya dapat meningkatkan profesionalitasnya.

Kedua, guru diharapkan melakukan pendekatan kepada siswa sehingga dapat terjalin komunikasi antara siswa dengan guru untuk membantu mengarahkan tercapainya cita-cita siswa tersebut dengan memperhatikan motivasi belajar sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS dan faktor perhatian orangtua tanpa mengabaikan faktor-faktor belajar lainnya.

Ketiga, ditujukan pada sekolah agar selalu menyediakan sarana atau media yang dibutuhkan guru untuk mau dan mampu menunjang tugas guru mengajar, bukan hanya menyiapkan bahan pelajaran yang akan disajikan, tetapi juga menyiapkan suatu cara bagaimana siswa mampu meneguhkan sikapnya yang positif terhadap mata pelajaran IPS dan mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan kondisi yang menyenangkan dan kondusif bagi siswa dalam meraih hasil pembelajaran yang lebih baik.

Keempat, orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga diharapkan dapat berperan lebih banyak sebagai pembimbing dan pendorong bagi anaknya agar prestasi pelajaran IPS mereka semakin baik.

Kelima, Dinas pendidikan Nasional agar selalu berusahya untuk meningkatkan aktivitas atau profesionalitas guru dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan atau penataran setiap memasuki tahun pelajaran baru sehingga saat akan melakukan tugas yang baru guru dalam keadaan yang baik atau prima. Demikian juga perlu memberikan bantuan sarana atau media pembelajaran, serta tempat-tempat pusat sumber belajar masing-masing sekolah khusus bidang studi IPS.

Keenam, disarankan kepada peneliti yang tertarik pada bidang kajian ini agar melibatkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat memprediksi dan menjelaskan tentang evaluasi hasil pembelajaran IPS, dan sampel yang digunakan agar lebih luas jangkauannya sehingga dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan dunia ilmu pengetahuan.